

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab IV, maka dapat disimpulkan, bahwa hasil penelitian tindakan kelas yang diterapkan di kelas II A SD Negeri 7 Metro Pusat, tahun pelajaran 2014/2015, dalam pembelajaran tema “Hidup Bersih dan Sehat” subtema “Hidup Bersih dan Sehat di Rumah” dan “Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah”, adalah sebagai berikut.

1. Penerapan pendekatan kontekstual dengan langkah-langkah yang tepat dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kinerja guru. Pada siklus I nilai rata-rata kinerja guru sebesar 60 (kategori Cukup), pada siklus II nilai rata-rata kinerja guru sebesar 75,75 (kategori Baik) terjadi peningkatan sebesar 15,75.
2. Pembelajaran melalui penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pada siklus I, nilai rata-rata aktivitas siswa sebesar 43,75% (kategori cukup aktif). Pada siklus II, nilai rata-rata aktivitas siswa sebesar 56,25% (kategori aktif) terjadi peningkatan 12,5%.
3. Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu sebagai berikut.

- a. Terjadi peningkatan rata-rata secara klasikal pada hasil belajar siswa berupa sikap sosial (afektif) percaya diri dan disiplin dengan rata-rata nilai 53,38 dengan kategori “Mulai Berkembang (MB)” pada siklus I menjadi 70,05 dengan kategori “Mulai Berkembang (MB)” pada siklus II. Peningkatan terhitung dari siklus I ke siklus II sebesar 16,67.
- b. Hasil belajar psikomotor (ketrampilan) siswa juga mengalami peningkatan. Nilai rata-rata sebesar 53,38 dengan kategori “Terampil” pada siklus I menjadi 70,10 dengan kategori “Terampil” pada siklus II. Terjadi peningkatan sebesar 16,72.
- c. Peningkatan juga terjadi secara klasikal pada persentase ketuntasan hasil belajar kognitif siswa dari 49,91% pada siklus I menjadi 74,99% pada siklus II. Terjadi peningkatan sebesar 25,08%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan tersebut, peneliti memberikan saran dalam memperbaiki aktivitas dan hasil belajar melalui pendekatan kontekstual, antara lain:

1. Bagi siswa

Siswa harus mempersiapkan bahan materi terlebih dahulu sebelum materi disampaikan oleh guru. Proses mengkonstruksi dan menemukan konsep materi, hendaknya melibatkan pengetahuan dan pengalaman kontekstual siswa. Pengetahuan yang dibangun hendaknya diperluas dengan berbagai pengetahuan dari berbagai sumber belajar dan pengalaman, sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat memberikan

kebermanfaatan secara kontekstual. Selain itu, siswa harus berani berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi, sebab diskusi dapat membantu siswa lebih memahami konsep.

2. Bagi guru

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru, sebagai pelaksana pembelajaran melalui penerapan pendekatan kontekstual. Secara umum, hal-hal yang harus dipersiapkan antara lain kelengkapan perangkat pembelajaran (pemetaan kompetensi, silabus, RPP, kisi-kisi soal, dan soal tes), penunjang pelaksanaan pembelajaran (LKPD, bahan ajar, dan media), dan pemberian tindak lanjut baik pengulangan terhadap materi yang telah dipelajari, maupun dasar-dasar untuk materi selanjutnya. Selain itu, pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran, hendaknya perlu dioptimalkan oleh guru.

Secara khusus, dalam penerapan pendekatan kontekstual perlu diperhatikan beberapa hal, diantaranya yaitu pemilihan masalah kontekstual, perlunya bimbingan bagi siswa untuk mengkonstruksi dan menemukan pengetahuannya sendiri, melakukan pemodelan yang melibatkan siswa secara langsung, mengoptimalkan kegiatan diskusi sebagai bentuk kerjasama memecahkan masalah kontekstual, melakukan refleksi di setiap akhir kegiatan pembelajaran, serta penerapan penilaian autentik dalam kegiatan pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Dinamisasi dunia pendidikan menuntut adanya inovasi, salah satunya adalah inovasi pembelajaran. Bentuk inovasi pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai bentuk, seperti penggunaan media dan LKPD dalam pembelajaran, serta implementasi pendekatan, strategi, atau model pembelajaran. Secara khusus, hendaknya sekolah mendukung dan memfasilitasi penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar tidak hanya berfokus pada apa yang harus diperoleh siswa, melainkan bagaimana memberikan pengetahuan dan pengalaman bermakna bagi siswa.

4. Bagi peneliti

Berdasarkan hasil penelitian, penulis merekomendasikan bagi peneliti lain untuk dapat menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran dengan materi yang berbeda. Selain itu, pendekatan kontekstual dapat diterapkan melalui kolaborasi dengan pendekatan, strategi, dan model pembelajaran yang lain, sesuai dengan kebutuhan siswa.